

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penciptaan Karya

Batik merupakan sebuah karya seni kain hias tradisional yang berasal dari Indonesia. Asal-usul lahirnya batik di Indonesia berkaitan dengan berkembangnya kerajaan Majapahit, Solo dan Yogyakarta (Trixie, 2020) . Sebagai kota budaya tempat lahirnya batik, alangkah baiknya masyarakat Yogyakarta melestarikan batik.

Pelestarian batik perlu dilakukan agar warisan budaya tetap terjaga. Namun, batik pernah menjadi subjek polemik ketika Malaysia mengklaim bahwa batik adalah milik mereka (Maarif dkk, 2024). Selain itu datangnya budaya dari luar negeri yang dianggap lebih modern dan menarik menurunkan eksistensi kain batik dikalangan generasi muda Indonesia. Di kalangan generasi muda, batik dianggap sebagai pakaian yang kurang *trendly* dan tidak sesuai dengan perkembangan zaman (Takdir & Hosnan, 2021). Proses pelestarian batik dapat dilakukan melalui perdagangan dengan pengembangan teknik yang unik.

Salah satu teknik pembuatan batik adalah jumputan. Berasal dari Tiongkok, disebut sebagai kain jumputan karena proses pembuatannya melalui teknik jumputan atau celup ikat. Seiring waktu, teknik jumputan berkembang hingga sampai ke negara India juga sampai ke Indonesia. Di Indonesia sejarah kain jumputan ini diperkenalkan oleh orang-orang melalui perdagangan. Teknik jumputan mendapat perhatian besar karena memiliki daya tarik keindahan ragam corak dalam serangkaian warna menawan yang dihasilkan pada setiap lembaran kain jumputan.

Di Indonesia, kain jumputan banyak ditemui di pulau Jawa namun ada beberapa pulau selain Jawa yang juga memproduksinya. Pada awalnya, untuk memproduksi kain jumputan yaitu dengan cara kainnya diisi dengan biji-bijian sesuai motif yang diinginkan oleh para pengrajin. Kemudian kain yang sudah terisi biji-bijian itu diikat kemudian dicelupkan pada tempat yang telah diberi

pewarna pakaian. Proses pencelupan kain jumputan ini tidak menggunakan malam seperti pada pembuatan batik tulis. Proses pembuatan kain jumputan dengan teknik ikat celup ini akan menghasilkan karya yang indah dengan gradasi warna cerah dan memikat. Seiring waktu, teknik ikat celup atau *tie dye* semakin berkembang menjadi teknik modern yang dapat menghasilkan produk kain batik yang dapat diproduksi dalam berbagai bentuk sehingga dapat menarik masyarakat untuk mengembangkan produk tersebut pada kegiatan UKM. Dea Modis adalah salah satu UKM yang mengembangkan kain batik jumputan ini. UKM yang terletak di Jl. Soga 64A Tahunan Umbulharjo, Yogyakarta ini mengembangkan produksi buatan tangannya hingga saat ini. Usaha yang didirikan oleh Dra. Tuliswati ini berkomitmen untuk memproduksi kain jumputan dengan menggunakan teknik serta bahan terbaik. Dea Modis menyediakan berbagai macam produk fashion batik diantaranya kain batik, pakaian, sajadah, selendang, sandal, masker, dan aksesoris lainnya. Keunggulan produk batik yang telah dihasilkan oleh Dea Modis tidak diragukan lagi, terbukti dengan diraihnya penghargaan prestasi atas kinerja UKM ini. Adapun penghargaan yang telah dicapai Dea Modis yaitu Juara 3 Pemanfaatan Kain Perca tingkat Propinsi DIY tahun 2020, Juara 3 lomba fashion show "The Jumputan Festival" tahun 2018, Juara harapan 2 Gelar Potensi Ekonomi Kreatif Yogyakarta tahun 2018, Juara 2 Lomba Fashion show "Jumputan" tahun 2018, dan Juara 2 Gelar Potensi Ekonomi Kreatif "Souvenir Khas Jogja" tahun 2017.

Untuk terus mengembangkan produksinya, Dea Modis sangat membutuhkan video company profile. Mengapa video company profile dibutuhkan? Karena dengan video company profile sebuah perusahaan dapat mengenalkan usahanya kepada masyarakat serta memberi berbagai informasi seperti visi, misi, tujuan, produk, dan sebagainya. Dengan tujuan tersebut maka informasi yang diberikan harus dikemas dengan cara yang menarik agar produk yang dihasilkan dilirik, direspon positif, diminati oleh *customer* dan investor. Dea Modis berkomitmen untuk mempresentasikan produk dan keunikannya dengan menggunakan bahan di lingkungan sekitarnya dan membuat motif batik

yang berbeda dengan motif lainnya. Selain itu, Dea Modis juga memberdayakan ibu rumah tangga di sekitarnya sebagai pengrajin batik yang memiliki keahlian untuk menghasilkan produk batik unggulan. Pada laporan skripsi ini penulis lebih mengedepankan untuk memberi informasi tentang proses pembuatan batik jumputan serta produk motif unggulan yang dihasilkan.

Dalam menyajikan konten video tentang proses pembuatan batik Jumputan serta produk motif unggulan yang dihasilkan oleh Dea Modis memerlukan proses yang panjang, agar lebih informatif dan menarik, terdapat beberapa faktor salah satunya yaitu dengan memberikan unsur sinematik dan pemilihan diksi yang tepat pada naskah untuk *voice over*. Untuk melakukan hal tersebut tentunya tak lepas dari tugas seorang penulis naskah karena dalam pembuatan *video company profile* tersebut pastinya memerlukan suatu konsep atau ide.

Penulis di sini mendapat tanggung jawab sebagai penulis naskah. Penulis Naskah adalah orang yang bertanggung jawab dalam menciptakan ide/gagasan ke dalam bentuk tulisan yang nantinya dituangkan dalam audio dan visual (Anton, 2022). Peran penulis naskah sangat krusial dalam menciptakan gagasan atau ide. Sebelum melakukan perancangan atau pembuatan ide penulis naskah melakukan pengumpulan data melalui observasi langsung mengenai Dea Modis di sosial media serta melakukan wawancara langsung mengenai apa saja isi yang diinginkan dalam *video company profile*. Setelah melakukan hal tersebut penulis naskah merancang konsep ide berdasarkan data yang ada sehingga terbentuklah naskah/narasi cerita yang nantinya tertuang didalam *video company profile* Dea Modis. Konsep yang diambil oleh penulis naskah sendiri ingin mengemas informasi secara jelas berdasarkan pada data mengenai Dea Modis itu sendiri karena mengingat popularitas batik yang menurun di kalangan anak muda zaman sekarang maka itu adalah tantangan bagi penulis naskah untuk mengemas cerita dengan semenarik mungkin dengan konsep visual yang memanjakan mata dan *voice over* yang mudah dipahami nantinya bisa menjadi sumber informasi yang menarik bagi penonton.

Dalam *video company profile* nantinya akan diproduksi sesuai dengan konsep yang akan dibuat oleh penulis naskah. Pada proses pra produksi peran dari penulis naskah sangatlah penting karena tanpa adanya penulis naskah proses-proses pembuatan *video company profile* tidak akan berjalan dengan baik, karena penulis naskahlah yang menjadi kunci awal berjalanya suatu produksi. Dalam proses pembuatan naskah pastinya ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum pembuatan naskah skenario secara utuh. Seorang penulis naskah harus mampu mengembangkan dan meriset ide-ide yang nantinya akan digabungkan dengan elemen-elemen adegan dengan alur secara kreatif dan mampu menghidupkan suasana, tidak hanya membuat naskah penulis naskah juga bertemu dengan mitra untuk berunding mengenai skenario dan gagasan yang diajukan.

1.2 Manfaat Penciptaan Karya

1.2.1 Manfaat karya secara akademis

Manfaat akademis dalam pembuatan *video company profile* ini adalah sebagai media referensi bagi penulis selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar yang sama yaitu mengenai penulisan naskah dan pembuatan *video company profile*.

1.2.2 Manfaat karya secara praktis

Manfaat praktis dari *video company profile* ini diharapkan dapat digunakan untuk mempresentasikan tentang UKM Dea Modis dan memberi informasi dan *awareness* tentang produk buatan tangan yang dihasilkan oleh Dea Modis kepada masyarakat.